

**PENGARUH PERUBAHAN LABA TERHADAP PERUBAHAN
DIVIDEN PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan
Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**



Tugas Akhir disusun untuk memenuhi syarat
Mencapai gelar Kesarjanaan Ekonomi Akuntansi
Jenjang Program Strata -1

Disusun oleh:

Anik Catur Widyastutik
B 200 040 149

**FAKULTAS EKONOMI AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA (UMS)**

2008

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa sekarang masyarakat dalam menginvestasikan dananya mempunyai pilihan. Pilihan berinvestasi dalam dunia bisnis sangat bervariasi dari yang mempunyai risiko rendah sampai berisiko tinggi. Jika masyarakat sebagai investor menginginkan investasi yang berisiko rendah dapat menginvestasikan dalam bentuk deposito. Tetapi investasi dalam bentuk deposito mempunyai keuntungan yang lebih rendah. Jika investor menginginkan berinvestasi yang mempunyai risiko besar maka investor dapat investasikan dalam bentuk saham. Jika masyarakat menginvestasi dalam bentuk saham akan mempunyai dua keuntungan tersebut adalah *capital gain* yaitu selisih harga jual dengan harga beli suatu saham dan dividen yaitu laba perusahaan yang dibagikan kepada para pemilik modal.

Pertimbangan investor membeli saham perusahaan adalah laba yang diperoleh di masa yang akan datang. Laba perusahaan sangat tergantung oleh kinerja perusahaan. Jika perusahaan mempunyai kinerja yang bagus tentunya akan menghasilkan laba yang tinggi. Sehingga dengan laba yang tinggi pihak manajemen akan membagi laba kepada investor juga akan tinggi.

Menurut Sartono (1996) manajemen dalam membagi dividen mempunyai pertimbangan tertentu dan sering bertentangan dengan pihak pemodal atau investor. Para investor cenderung menginginkan pembagian dividen sebesar-besarnya sedangkan pihak manajemen mempunyai kebijakan yang cenderung

membagikan dividen dengan jumlah relatif stabil. Asumsi yang menjadi dasar pihak manajemen dalam menentukan kebijakan dividen tersebut adalah (1) Investor melihat kenaikan dividen sebagai pertanda kinerja perusahaan yang baik dan mempunyai prospek cerah di masa yang akan datang (2) Investor cenderung lebih menyukai dividen yang tidak berfluktuasi tetapi yang stabil.

Kebijakan dividen menyangkut tentang masalah penggunaan laba yang menjadi hak pemegang saham. Pada dasarnya, laba tersebut bisa dibagi sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali. Dengan demikian pertanyaannya seharusnya adalah kapan (artinya, dalam keadaan seperti apa) laba akan dibagikan dan kapan akan ditahan, dengan tetap memperhatikan tujuan perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan.

Kebijakan dividen tergantung pada pihak manajemen, penentuan jumlah dividen yang tepat merupakan keputusan manajemen keuangan yang sulit. Perusahaan yang membayar dividen cenderung berupaya untuk mengurangi besarnya dividen, karena pihak manajemen perusahaan percaya bahwa tindakan ini akan dipandang negatif oleh pasar sekuritas.

Kebijakan dalam pembagian dividen sampai saat ini merupakan teka-teki yang masih diperdebatkan. Perdebatan itu terkisar tentang apakah dividen dapat dikatakan sebagai *good news* atau *bad news* bagi pemegang saham perusahaan, atau dengan kata lain dapatkah dividen itu menjadi signal tentang nilai-nilai suatu perusahaan (*value of the firm*) dimasa sekarang dan untuk memprediksi dimasa yang akan datang. Menurut Sartono (1996) ada dua teori yang sering digunakan sebagai dasar penelitian tentang dividen yaitu *signaling*

theory dan *contracting theory*. Kedua teori ini bertentangan dalam memberi penjelasan tentang alasan kebijakan dalam pendistribusian keuntungan perusahaan kepada pemegang saham. *Signaling theory* menganggap bahwa informasi dividen dapat berarti *good news* bagi investor karena perusahaan mempunyai *free cash flow* dari hasil operasi perusahaan akan dibagi, sementara *contracting theory* menganggap informasi tersebut *bad news*, karena menunjukkan ketidak mampuan manajemen melakukan investasi atau *free cash flow* yang dimiliki oleh perusahaan.

Penelitian Wahyu (2002) yang meneliti pengaruh informasi yang terdapat dalam pengumuman dividen dengan harga saham yang mengambil sampel pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1991-1996. Hasil penelitian tersebut menemukan bukti bahwa ada pengaruh antara pengumuman dividen yang menginformasikan perubahan suatu dividen yang diberikan oleh perusahaan dengan harga saham.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Fauzan (2005) yang meneliti hubungan antara informasi perubahan dividen dengan profitabilitas perusahaan di masa yang akan datang dengan sampel perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta tahun 2001-2003. Penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa perubahan dividen memiliki kandungan informasi terhadap informasi pasar dan data akuntansi tentang perubahan laba untuk satu tahun ke depan.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **Pengaruh Perubahan Laba Terhadap Perubahan Dividen Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**.

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian Wahyu (2002) dengan perbedaan pada sampel. Sampel perusahaan yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur, sedangkan pada penelitian Wahyu (2002) seluruh perusahaan terbuka (saham diperjual belikan untuk umum) yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Hal ini dikarenakan pada saat periode waktu penelitian kebanyakan yang mengeluarkan dividen dalam dua tahun berturut-turut adalah perusahaan manufaktur, sehingga pada penelitian ini diharapkan akan menghasilkan kesimpulan yang lebih jelas tentang pengaruh perubahan laba terhadap perubahan dividen perusahaan tertentu saja yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan tentang latar belakang penelitian, oleh karena itu masalah dalam penelitian ini adalah Apakah perubahan laba berpengaruh terhadap perubahan dividen di masa yang akan datang pada perusahaan manufaktur?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Apakah perubahan laba berpengaruh terhadap perubahan dividen di masa yang akan datang pada perusahaan manufaktur.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut ini:

1. Investor

Sebagai masukan kepada investor yang mempunyai hak untuk memiliki, menahan dan menjual dalam memprediksi prospek perusahaan dan sebagai pertimbangan dalam melakukan pengambilan keputusan investasi.

2. Perusahaan

Sebagai masukan untuk menambah wawasan maupun pengetahuan untuk menentukan kebijakan dividen dan memprediksi laba perusahaan.

3. Akademik

Menambah pengetahuan penelitian tentang manfaat informasi perubahan dividen sebagai prediksi terhadap perubahan laba.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran singkat, penelitian ini dibagi dalam lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN. Bab ini menguraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA. Dalam bab ini membahas masalah teori- teori yang melandasi penelitian, yaitu laporan keuangan, dividen, telaah penelitian terdahulu, serta kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN. Dalam bab ini memuat ruang lingkup penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, definisi operasional variabel, serta teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN. Bab ini berisi deskripsi data, statistik deskriptif, serta analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP. Dalam bab terakhir disajikan kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran bagi penelitian selanjutnya.